

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solok Selatan merupakan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Solok Selatan memiliki beragam kesenian tradisional diantaranya tari, randai, silat dan musik. Kesenian tersebut terdapat diberbagai sanggar seni yang hidup dan berkembang di Solok Selatan. Salah satu sanggar yang membina kesenian tradisional tersebut adalah Sanggar Sekapur Sirih. Disanggar ini terdapat silat *luncua*, tari *piriang basegeh*, *gandang sarunai*, dan *rabana*. Tari *Piriang Basegeh* dijadikan sebagai objek penelitian.

Tari Piring adalah salah satu tari tradisional Minangkabau yang hampir dimiliki oleh setiap daerah dan merupakan identitas kesenian di Minangkabau. Daerah yang memiliki kesenian tari piring yang masih eksis sampai sekarang adalah di Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yaitu tari *Piriang Basegeh*. Pada umumnya tari piring di Minangkabau gerak-geraknya terinspirasi dari aktifitas masyarakat bertani berbeda dengan Tari *Piring Basegeh* geraknya terinspirasi dari aktifitas *gadih* Minangkabau *basegeh* (berpakaian dan berhias).

Masyarakat khususnya kaum wanita di Minangkabau ketika pergi keacara tertentu seperti *alek nagari* atau pesta perkawinan akan *basegeh* atau berpakaian secantik mungkin. Kegiatan yang dilakukan ini dijadikan sebagai ide terciptanya sebuah karya tari *Piriang Basegeh* pada tahun 1975 oleh Syamsul Badri di Nagari Pasir Talang Timur (Syamsul badri, 30 Januari 2022). Gerak tari *Piriang Basegeh* berpijak dari gerak *silek luncua* yang dipelajari oleh

Syamsul Badri semenjak kelas 2 SD pada tahun 1962. Gerak silek luncua yang diambil gerak *gelek*, *manyiku*, *manangkis*, dan langkah satu.

Tari *Piriang Basegeh* memiliki tujuh macam gerak yang menggambarkan *gadih* Minangkabau dalam *basegeh* (berpakaian dan berhias) yaitu gerak *mamakai kodek*, gerak *mangipeh kain*, gerak *manyinsiangkan lengan baju*, gerak *bakaco*, gerak *babadak*, dan gerak *manyikek abuak*. tari *Piriang Basegeh* ditarikan oleh remaja baik yang masih dalam pendidikan sekolah maupun yang sudah putus sekolah yang berjumlah genap boleh 4 , 6 dan 8. Kostum yang digunakan penari Tari *Piriang Basegeh* baju *kuruang basibah* , kain *kodek* berupa songket dan selendang untuk penutup kepala. Properti yang digunakan penari tari *Piriang Basegeh* yaitu *piriang kanso* atau piring loyang. Alat musik pengiring tari *Piriang Basegeh* *gontong-gontong*, *gandang sarunai*, dan *saluang panjang*.

Tari *Piriang Basegeh* pada awalnya berfungsi sebagai hiburan di sasaran selesai latihan silat dan sekarang pada masyarakat nagari Pasir Talang Timur masih berfungsi sebagai hiburan. Tari *Piriang Basegeh* biasa ditampilkan pada festival *Saribu Rumah Gadang*, pesta perkawinan, pengangkatan penghulu, *workshop* dan acara-acara besar lain di Solok Selatan. Pada dasarnya setiap koreografer hendak menciptakan sebuah karya tari kadang kala didorong dari ransangan melihat suatu fenomena, sosiokultur masyarakat dan budaya. Hal inipun terjadi pada ide penciptaan tari *Piriang Basegeh* yang terinspirasi dari aktifitas *gadih* Minangkabau *basegeh* yang terdapat di Nagari Pasir Talang Timur. Dengan demikian penulis tertarik untuk membahas koreografi Tari

Piriang Basegeh yang berkaitan dengan budaya berpakaian di Nagari Pasir Talang Timur , dengan judul “ Koreografi Tari *Piriang Basegeh* Di Sanggar Sekapur Sirih Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana koreografi tari *Piriang Basegeh* di Sanggar Sekapur Sirih Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

C. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian tari *Piriang Basegeh* sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Koreografi Tari *Piriang Basegeh* di Sanggar Sekapur Sirih Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai Koreografi tari *Piriang Basegeh*
2. Menjadi bahan acuan bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan meneliti tari *Piriang Basegeh* dari kajian yang berbeda.
3. Hasil dokumentasi tari *Piriang Basegeh* dapat menjadi informasi budaya serta aset bagi seniman yang berada di Nagari Pasir Talang Timur.

4. Untuk mengangkat dan mempertahankan kesenian-kesenian yang ada di Nagari Pasir Talang Timur Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.
5. Dapat melihat perbandingan bentuk tari Piriang *Basegeh* di Nagari Pasir Talang Timur dengan tari piring lainnya di Sumatera Barat.

E. Kontribusi Penelitian

Penelitian tentang Koreografi Tari *Piriang Basegeh* Di Sanggar Sekapur Sirih Nagari Pasir Talang Timur memiliki beberapa kontribusi :

1. Peneliti ini memiliki kontribusi untuk perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai bahan bacaan atau referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa/mahasiswi yang memiliki permasalahan atau pembahasan yang sama dengan penulis.
2. Hasil penelitian tentang objek Tari *Piriang Basegeh* bisa di ketahui serta bermanfaat bagi seniman-seniman muda lain khususnya mahasiswa Institut Seni Indonesia Padang Panjang dari Solok Selatan agar tari ini bisa di lestarian atau diajarkan kepada generasi selanjutnya.
3. Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi untuk menambah seni yang ada di solok selatan supaya diketahui oleh masyarakat luas.
4. Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan baru terhadap pelatih dan pembina Sanggar Sekapur Sirih dibidang Koreografi Tari *Piriang Basegeh*.

5. Masyarakat luar Nagari Pasir Talang Timur dapat memahami, mempelajari, serta mempraktekan tari ini sebagai bagian dari kerja-kerja kreatif berkesenian khususnya tari.



